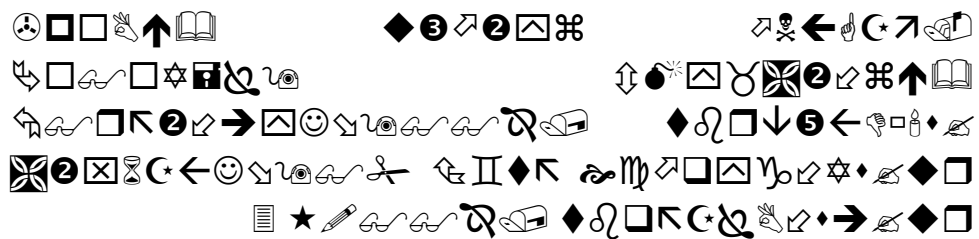


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan penegakan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar yakni mengajak atau menganjurkan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ali Imran/3: 110.



Artinya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.¹

Namun, kadangkala pada praktiknya masih banyak orang yang awam bahkan keliru dengan perspektif yang diajarkan Islam dengan baik dan benar mengenai penegakan amar ma'ruf dan nahi munkar, dengan masih adanya kekeliruan tersebut perlu adanya pencerahan. Pencerahan tersebut dilakukan dengan cara berdakwah, dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat manusia yang mengaku dirinya muslim. Kewajiban berdakwah juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing orang (subyek), artinya setiap orang tidak harus

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 80.

melakukan kegiatan dakwah seperti layaknya seorang penceramah atau mubaligh, tetapi berdasarkan kemampuan dan keahlian masing-masing. Hal tersebut dijelaskan dalam Hadits Nabi Saw *بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً* yang artinya “sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun satu ayat.”²

Dewasa ini, perkembangan media komunikasi dan informasi semakin maju dan sangatlah bervariasi yang terdiri dari audio, visual dan audiovisual membuat masyarakat semakin mudah dalam melakukan setiap aktivitas. Oleh karenanya kita bisa memanfaatkan media komunikasi audiovisual yang bukan hanya dapat didengar tapi juga dapat dilihat dengan sebaik-baiknya dalam berdakwah salah satunya menggunakan film. Film dianggap memiliki pengaruh yang besar sekali terhadap jiwa manusia, penonton tidak hanya terpengaruh selama menonton tetapi terus sampai waktu yang cukup lama, yang mudah terpengaruh ialah anak-anak dan pemuda-pemuda.³ Kehadiran film dirasakan mampu sebagai media dakwah apabila dalam film tersebut diselingi dengan nilai-nilai kebaikan, sebagaimana definisi dakwah yakni mengajak dan menyeru, maka kehadiran film secara tidak langsung mengajak penonton untuk melaksanakan kebaikan-kebaikan seperti dilakukan oleh pemeran utama atau tokoh utama dalam sebuah film.

Film kartun *Diva The Series* menceritakan tentang seorang anak kecil bernama Diva yang selalu ditemani oleh seekor kucing putih yang

² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al Ikhlas, t.t.), h. 28.

³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), h. 208.

lucu bernama Pupus Kanopus. Bersama teman temannya Mona, Febi, Putu dan Tomi dengan latar belakang suku dan agama yang berbeda-beda seperti layaknya di Indonesia ditemukan banyak konflik seru yang terjadi setiap hari. Kartun ini dapat dijadikan sebagai media penyampaian pesan disebabkan bukan hanya sebagai hiburan saja, namun juga memberikan pelajaran karena disisipkan nilai-nilai agama dalam setiap ceritanya.

Dalam film kartun *Diva The Series* nilai yang akan peneliti kaji adalah nilai dakwah pada volume 1 dan 5, hal ini disebabkan film kartun *Diva The Series* volume 1 merupakan kumpulan episode awal dari film kartun *Diva The Series* itu sendiri, sedangkan volume 5 yang terdiri dari 5 episode tersebut memuat judul per episodenya yang erat kaitannya dengan nilai-nilai keIslaman yang tentunya mengajak seseorang untuk melakukan kebaikan misalnya mengajarkan minta maaf, senyum, menjaga kebersihan, dan lainnya.

Film kartun ini merupakan film yang diproduksi oleh Kastari Animation (PT. Kastari Sentra Media) yang berasal dari negara Indonesia dimana telah banyak memproduksi film animasi dengan sentuhan pendidikan yakni memberikan pesan positif atau bernuansa religius Islam yang berguna bagi anak-anak. Berbeda halnya dengan kartun produksi negara barat dan negara Jepang, misalnya film kartun *Spongebob Squarpants* dan *Doraemon*. Dalam film kartun *Spongebob Squarpants* terdapat tayangan yang mengandung kekerasan fisik ataupun sikap negatif. Salah satu adegannya adalah saat *Spongebob* dan sahabatnya *Patrick*

bertengkar lalu keduanya berkelahi di atas ring tinju. Kemudian film kartun Doraemon sering para tokohnya mengatakan sesuatu yang kurang sopan bahkan karakter tokoh nobita adalah sosok anak yang suka berangan-angan dan memiliki keinginan yang amat banyak. Ia ingin mewujudkan keinginannya dengan cara yang mudah, tidak mau bekerja keras dan ingin segala keinginan dan angan-angannya dapat terpenuhi dengan segera dengan mengandalkan kantong ajaib Doraemon. Selain hal tersebut terdapat juga adegan perkelahian antara Nobita, Giant, dan Suneo, sehingga jika dilihat dari segi anak-anak film kartun Spongebob Squarpants maupun Doraemon kurang baik menjadi teladan.

Oleh karenanya film kartun *Diva The Series* di sini sangat menggembirakan bagi para orangtua dengan adanya tayangan anak yang bukan hanya menghibur namun juga memberikan nilai yang positif bernuansa Islami yang dikemas dalam bentuk film kartun atau animasi, tentu saja akan mempermudah proses penyampaian mengenai pengetahuan keagamaan, apalagi mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dirasa perlu melakukan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul **“Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Kartun Diva The Series Volume 1 dan 5”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5?
2. Apa aspek dakwah yang dominan dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui:

1. Nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5.
2. Aspek dakwah yang dominan dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5.

D. Signifikansi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Untuk menambah bahan bacaan di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya serta Perpustakaan Universitas Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada umumnya.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tolak ukur para dai dalam melaksanakan aktivitas dakwah, salah satunya melalui film kartun.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka penulis memuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Nilai dalam penelitian ini mengenai materi dakwah yang disampaikan seperti tentang aqidah, syariah, dan akhlak yakni hal-hal penting yang menjadi pedoman hidup manusia baik berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun sesama makhluk Tuhan yang memuat baik-buruk, pantas atau tidak pantas yang berasal dari kelompok masyarakat tertentu, dalam hal ini masyarakat yang dimaksud adalah didalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5.
2. Film kartun *Diva The Series* merupakan serial yang paling populer milik Kastari Animation yang memiliki alur cerita lebih umum dengan beragam tokoh anak-anak yang berbeda karakter, bahasa, budaya. Karena dalam serial tersebut memiliki beberapa volume yang didalamnya memiliki banyak episode, maka peneliti dalam penelitian ini memilih volume 1 dan 5 dimana didalam 1 episodenya berdurasi \pm 07 menit. Isi volume 1 yakni ada 5 episode: “*Robotku dan Robotmu*”, “*Tomi Suka Bohong*”, “*Ada PR dari Bu Guru*”, “*Bukan Aku*”, “*Jangan Marah*” sedangkan isi volume 5 adalah “*Senyum dan Menyapa*”, “*Minta Maaf*”, “*Merusak Tanaman*”, “*Membuang Sampah*”, dan “*Ada Dokter Gigi di Sekolah*”.

Jadi, dengan demikian yang dimaksud peneliti dengan nilai-nilai dakwah dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5

adalah nilai dakwah yang terkandung dalam beberapa episode film kartun *Diva The Series* yang mempunyai beberapa fungsi diantaranya mentransformasikan nilai-nilai agama yang penting bagi kehidupan manusia, dalam Islam dijabarkan kedalam tiga aspek utama yaitu aqidah, syariah dan akhlak.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menemukan judul skripsi peneliti mengadakan tinjauan pustaka ke perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang ada di UIN Antasari serta telah melakukan tinjauan ke internet. Ternyata peneliti belum menemukan skripsi mahasiswa/i yang meneliti tentang “Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5”.

TABEL I.1

Skripsi yang Menjadi Acuan atau Bahan Kaji

No	Nama	Judul Skripsi	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rahmida Wati mahasiswi IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2016	Nilai-Nilai Dakwah Dalam Buku “30 Dongeng Sebelum Tidur Untuk Anak Muslim”	Apa saja nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam buku “30 Dongeng Sebelum Tidur Untuk Anak Muslim”?	Buku 30 Dongeng Sebelum Tidur Untuk Anak Muslim. Menggunakan metode pendekatan kualitatif	Terdapat beberapa nilai dakwah antara lain aqidah yang meliputi Iman kepada Allah, kepada Nabi/Rasul dan lainnya, syariah seperti shalat, bersedekah dan lainnya, serta

No	Nama	Judul Skripsi	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					di bidang akhlak terdiri dari menahan amarah, menjaga lisan dan sebagainya
2.	Nurul Maulida (IAIN) Antasari Banjarmasin pada tahun 2015	Nilai-Nilai Islam Dalam Novel “Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere-Liye”	Apa saja nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan Aqidah, Ibadah, dan Akhlak dalam Novel “Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere-Liye”?	Novel “Moga Bunda Disayang Allah Karya Darwis Tere-Liye”. Menggunakan metode pendekatan kualitatif	Nilai-Nilai Islam yang berkaitan dengan (aqidah) yakni Iman kepada Allah, dan yang berkaitan dengan (ibadah) adalah Shalat, Istighfar, dan doa, serta yang berkaitan dengan (akhlak) yakni tentang keikhlasan
3.	Zumrotun Nadhiroh (IAIN) Walisongo Semarang tahun 2011	“Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV”	Kandungan makna nilai dakwah film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV?	Film Upin dan Ipin Episode 1-10 di MNC TV. Menggunakan metode pendekatan kualitatif namun dalam pendekatannya juga digunakan pendekatan semiotik, analisis Ferdinand De	Film Upin dan Ipin dapat dikatakan berunsur dakwah karena dalam ceritanya memuat kandungan amar ma’ruf nahi munkar. Hal tersebut dibuktikan oleh setiap episodenya yang selalu menggambarkan

No	Nama	Judul Skripsi	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Saussure yaitu pendekatan strukturalis.	ajaran Islam.
4.	Basirudin (STAIN) Purwokerto tahun 2010	“Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin”.	Apa nilai-nilai moral yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin?	Film Serial Kartun Upin dan Ipin. Menggunakan metode pendekatan kualitatif	Nilai Moral yang di dapat dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin adalah moral terhadap Allah, pribadi serta Keluarga

Dari berbagai tinjauan pustaka di atas, nampak bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya. Meskipun ada kemiripan, tetapi dari objek berbeda karena peneliti meneliti film kartun *Diva The Series*, bukan film Upin dan Ipin, bukan buku ataupun novel. Serta dari pembahasan bahkan metode juga ada yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi (IAIN) Walisongo Zumrotun Nadhiroh, ia menggunakan metode kualitatif namun juga menggunakan pendekatan semiotik, analisis Ferdinand De Saussure sedangkan peneliti tidak menggunakan pendekatan semiotik, analisis Ferdinand De Saussure. Sehingga peneliti meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Sistematika Penulisan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.
- Bab II Kajian Teori, di dalamnya berisi tentang pengertian nilai, pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah yang terdiri dari dai (pelaku/subyek dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), atsar (efek dakwah), thariqah (metode dakwah), tujuan dakwah, pengertian film, jenis-jenis film, film sebagai media dakwah, dan pengaruh film sebagai media dakwah.
- Bab III Metode Penelitian, yang di dalamnya berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.
- Bab IV Laporan hasil penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi umum mengenai asal-usul film kartun *Diva The Series*, karakter tokoh film kartun *Diva The Series*, dan sinopsis film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5, klasifikasi nilai dakwah, serta pembahasan tentang nilai-nilai dakwah dalam film kartun *Diva The Series* Volume 1 dan 5.
- Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.